

**ANALISIS *FIGURATIVE LANGUAGE* PADA LIRIK LAGU
OLIVIA RODRIGO DALAM ALBUM *GUTS***

Andri Purwanto

*Universitas Indraprasta PGRI
purwanto.andri.unindra@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Figurative Language/Gaya Bahasa/Bahasa Kiasan/Majas yang terdapat pada setiap lirik lagu dalam album Guts karya Olivia Rodrigo. Metode yang digunakan untuk menganalisis Figurative Language pada lirik lagu ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori Gorys Keraf. Setelah menganalisis bahasa kiasan, akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bahasa kiasan yang paling banyak digunakan pada lirik lagu dalam album Guts adalah Simile. Berikut penjabaran jenis bahasa kiasan: Simile (25%), Metafora (22%), Personifikasi (16%), Sinekdoke (5%), Ironi (5%), Alegori (3%), Alusi (3%), Eponim (3%), Metonimia (3%), Hipalase (3%), Satire (3%), Inuendo (3%), Antifrasis (3%), Paronomasia (3%), Epitet dan Antonomasia (0%).

Kata kunci:

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the figurative language/language style/figurative language/figure of speech contained in each song lyric in the Guts album by Olivia Rodrigo. The method used to analyze the figurative language in the lyrics of this song is descriptive qualitative using Gorys Keraf's theory. After analyzing figurative language, finally the author can draw the conclusion that the figurative language most often used in song lyrics on the Guts album is Simile. The following is a description of the types of figurative language: Simile (25%), Metaphor (22%), Personification (16%), Synecdoche (5%), Irony (5%), Allegory (3%), Allusion (3%), Eponym (3%), Metonymy (3%), Hypalase (3%), Satire (3%), Inuendo (3%), Antiphraasis (3%), Paronomasia (3%), Epithet and Antonomasia (0%).

Keywords:

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi utama yang paling penting untuk menjalin sosialisasi antar manusia. Kehidupan manusia tidaklah luput dari komunikasi, maka dari itu bahasa adalah pengantar penting untuk menjalin keberlangsungan hidup.

Bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Hidayat (2012:37) bahasa adalah alat komunikasi yang paling penting di dunia, banyak bahasa yang telah diciptakan, semuanya untuk memudahkan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam arti lain, bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, tujuan dan memungkinkan dapat menjalin kerja sama antar manusia sehingga peran bahasa menjadi sangat dominan bagi aktivitas manusia sehari-hari. Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa Bahasa adalah suatu pesan yang biasanya disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi dalam berbagai kegiatan tertentu. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan juga untuk mengidentifikasi diri. Jadi bisa dikatakan bahwa bahasa adalah lambang bunyi atau simbol yang hampir sama dengan sebuah not dalam nada, hanya manfaat dan fungsinya yang amat berbeda.

Karena begitu banyak peran bahasa yang terkait dengan budaya maka muncullah unsur kebudayaan dari adanya suatu bahasa. Sastra merupakan bahasa atau kata serapan yang terwujud dari kreativitas pengarang dalam meluapkan gagasan yang ada di dalam pikirannya. Sefia & Septiaji (2018:2) menyatakan bahwa karya sastra adalah hasil dari imajinatif yang dilakukan oleh penulis yang di dalamnya menghadirkan polemik antara khayalan, mimpi, dan realita. Pengarang atau pengguna suatu sastra disebut karya sastra. Adapun karya sastra merupakan hasil yang ditunjukkan oleh pengarang yang menggunakan imajinasinya untuk mengarang menggunakan ide-ide, pemahaman dan perasaannya melalui bahasa.

Fungsi dari karya sastra sendiri yaitu menghibur pembaca dengan keindahan tulisan yang dipaparkan menggunakan gaya bahasa yang disajikan pada karya sastra tersebut. Selain itu, karya sastra juga berhubungan erat dengan seni. Sebabnya karya sastra memiliki banyak bentuk seperti puisi, drama, film, dan lagu. Salah satu karya sastra yang sudah melekat pada banyak kalangan yaitu lagu. Banyak faktor yang menjadikan lagu lebih mudah melekat pada banyak kalangan salah satunya adalah lagu memiliki musik atau aliran not dalam nada yang membuat banyak orang lebih tertarik pada lagu. Bukan hanya itu, lagu juga dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk tingkat menengah sampai tingkat atas. Musik merupakan bagian utama dalam sebuah lagu. Musik dan lagu adalah dua jenis perbedaan dasar dari seni. Musik merupakan bagian dari karya seni sedangkan lagu merupakan bagian dari karya musik. Jadi musik adalah artian besar saat mengungkapkan arti atau makna dari lagu. Menurut Suhariyanto (2017:7) musik adalah cabang seni yang diapresiasi melalui bunyi-bunyian yang memiliki unsur melodi, harmoni, ritme dan irama sehingga menghasilkan nada yang harmonis. Lagu yang baik adalah yang dapat memberikan kesan kepada pendengar. Tidak hanya untuk pendengar, penulis lagu juga akan memberikan kesan pada karya sastranya untuk menuangkan ide, gagasan, pesan, perasaan yang sedang dirasakan atau bahkan pengalaman yang pernah dialaminya.

Agar lirik lagunya dapat menarik banyak perhatian, banyak dari seorang penulis yang menulliskan karya sastranya dengan menggunakan gaya bahasa atau bahasa kiasan untuk memperindah karyanya. Keindahan dari segi bahasa akan memberikan rasa penasaran pembaca atau pendengar untuk ikut teratrik kedalam

suatu karya seni dan membuatnya terlibat langsung untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam gaya bahasa tersebut.

Dengan demikian, penulis tertarik dengan lagu-lagu Olivia Rodrigo dalam album *Guts* yang terdapat unsur gaya bahasa didalam lirik lagunya. Lagu- lagu berbahasa inggris memiliki daya tarik tersendiri bagi para pendengar karena alur, nada dan makna yang sangat menarik. Lagu bahasa inggris diyakini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa bagi banyak kalangan yang dimana zaman sekarang bahasa sangatlah penting untuk keberlangsungan hidup.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada informasi yang bersifat bukan angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada konsep permasalahan penelitian. Proses yang diambil dalam penelitian kualitatif adalah landasan teori yang merupakan fakta dilapangan. Fakta yang sudah dikonfirmasi hasilnya adalah acuan yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi dokumen dan studi pustaka. Studi pustaka yang dilakukan disini yaitu dengan cara melakukan penelitian menyeluruh diperpustakaan dengan tujuan memperoleh data yang terkonfirmasi dan jelas adanya. Teknik penelitian ini juga dapat disebut

dengan teknik kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan sebagai alat untuk menyajikan data, mengkaji data, menganalisis data, mengolah data dan menginterpretasikan data tersebut sesuai dengan referensi yang tertera dalam sumber penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu Olivia Rodrigo dalam album Guts. Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berfokus pada kata-kata atau kalimat pada lirik lagu dalam album yang mengandung bahasa kiasan. Teknik yang dilakukan dalam pengerjaan penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah berikut: (1) Mendengarkan lagu-lagu yang masuk kedalam album Guts. (2) Mengidentifikasi jenis-jenis bahasa kiasan yang terdapat dalam lirik lagu dalam album Guts. (3) Mengumpulkan jenis-jenis bahasa kiasan yang terdapat dalam lirik lagu disetiap judul lagu dalam album Guts. (4) Membuat tabel sesuai dengan jenis-jenis bahasa kiasan yang ditemui pada lirik lagu disetiap judul lagu dalam album Guts, ini bertujuan untuk mempermudah proses pada saat penelitian. (5) Menganalisis setiap bahasa kiasan yang ditemui pada lirik lagu disetiap judul lagu dalam album Guts. (6) Menganalisis berapa banyak bahasa kiasan yang ditemukan pada lirik lagu disetiap judul lagu dalam album Guts. (7) Mengolah data dari jenis-jenis bahasa kiasan yang sudah ditemukan dan dibuat kedalam bentuk persentase dengan cara menghitung jenis bahasa kiasan dari yang paling banyak ditemukan dalam lirik lagu disetiap judul lagu dalam album Guts.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informasi Penelitian

1. Deskripsi Informasi Sumber Data

Guts merupakan album studio kedua yang dirilis pada 8 September 2023 oleh Olivia Rodrigo melalui Geffen Records. Dengan seorang Produser sekaligus multi-instrumentalis bernama Dan Nigro. Album ini berisikan 12 lagu diantaranya adalah All-American Bitch, Bad Idea Right?, Vampire, Lacy, Ballad Of A Homeschooled Girl, Making The Bed, Logical, Get Him Back!, Love Is Embarrassing, The Grudge, Pretty Isn't Pretty dan Teenage Dream.

2. Tentang Olivia Rodrigo

Olivia Isabel Rodrigo atau yang lebih dikenal dengan nama panggungnya yaitu Olivia Rodrigo lahir di Murrieta, California pada tanggal 20 Februari 2003. Olivia Rodrigo tinggal dan dibesarkan di Temecula bersama dengan kedua orang tuanya sebelum pindah ke Los Angeles. Olivia Rodrigo sangat tertarik dengan seni, oleh karenanya ia mengambil pelajaran vokal di taman kanak-kanak dan segera belajar bermain piano. Olivia Rodrigo memulai karirnya dengan muncul dalam iklan Old Navy, kemudian ia memulai debut aktingnya pada tahun 2015 yang berperan sebagai Grace Thomas dalam film *An American Girl: Grace Stirs Up Success*. Olivia Rodrigo melanjutkan karirnya sebagai artis dengan memainkan berbagai macam peran dalam beberapa film ternama. Contohnya, pada film *Bizaardvark* tahun 2016 Olivia Rodrigo mulai dikenal banyak orang karena perannya selama tiga musim sebagai Paige Olvera. Film terakhir yang diperankan Olivia Rodrigo sebelum debut menjadi musisi yaitu *High School Musical: The Musical Series* sebagai

Nini yang tayang perdana pada November 2019. Olivia Rodrigo mengisi soundtrack untuk acara tersebut, ia menulis lagu All I Want dan ikut serta dalam penulisan lirik lagu Just For A Moment dengan lawan mainnya Joshua Bassett. Pada tahun 2020, Olivia Rodrigo menandatangani kontrak dengan Interscope Records. Kemudian ia merilis single debutnya pada tahun 2021 melalui lagu Drivers Lisence yang ia tulis bersama produsernya, Dan Nigro. Lagu debutnya itu sukses dengan berhasil memecahkan rekor, salah satunya yaitu dapat memecahkan rekor Spotify sebanyak dua kali. Tidak berhenti sampai disitu, Drivers Lisence juga berhasil menduduki nomor 1 Billboard Hot 100. Pencapaian ini merupakan hal menakjubkan untuk musisi yang baru memulai debutnya. Drivers Lisence masuk kedalam album pertamanya yaitu “SOUR” yang dirilis pada paruh kedua tahun 2021. Album “SOUR” juga sukses dan menjadi album terlaris nomor 3 di Amerika Serikat. “SOUR” menerima beberapa penghargaan dari berbagai macam ajang awards ternama, salah satunya Grammy Awards ke-64 tahun 2022 yang memberikan penghargaan pada album ini dalam nominasi Best Pop Vocal Album.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Temuan Strategi Penerjemahan

Data yang dianalisis berupa lirik lagu karya Olivia Rodrigo dalam album Guts. Semua data tersebut dianalisis dari segi bahasa kiasan yang diambil dari teori Keraf. Setelah mendapatkan hasil analisis dari lirik-lirik lagu yang dijadikan objek penelitian, kemudian akan dihitung jumlah

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

persentase penggunaan bahasa kiasan dalam table. Serta data yang ditemukan maupun yang tidak ditemukan akan ditulis berdasarkan jumlah temuan lalu dijadikan persentase.

2. Analisis Data

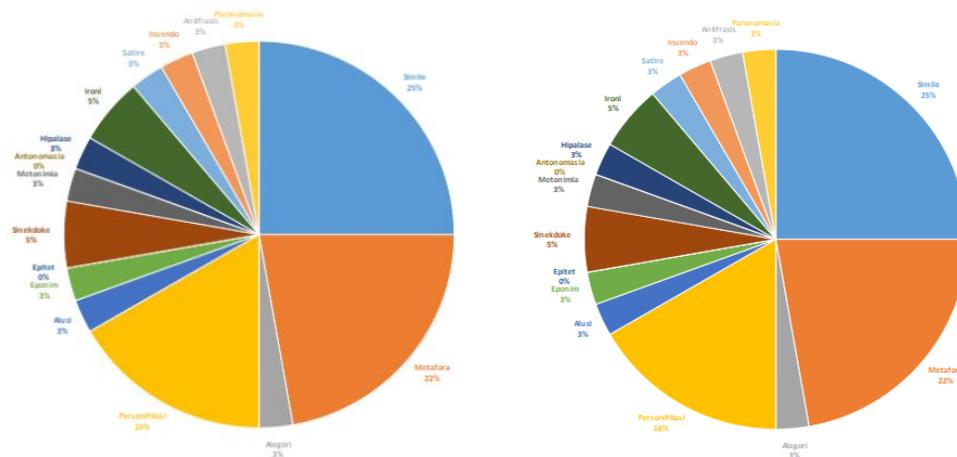
Dari temuan data peneliti menemukan sebanyak 50 data penggunaan bahasa kiasan yang ada pada lirik lagu dalam album Guts. Jenis bahasa kiasan yang paling banyak ditemukan adalah jenis Simile sebanyak 12 data, Metafora sebanyak 9 data, Personifikasi sebanyak

5 data, Ironi sebanyak 2 data, Sinekdoke sebanyak 2 data, Alegori sebanyak 1 data, Alusi sebanyak 1 data, Eponim sebanyak 1 data, Metonimia sebanyak 1 data, Hipalase sebanyak 1 data, Satire sebanyak 1 data, Inuendo sebanyak 1 data, Antifrasis sebanyak 1 data, Paronomasia sebanyak 1 data, Epitet 0 data dan Antonomasia 0 data.

No	Judul Lagu	Lirik lagu	Jenis Bahasa Kiasan																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	All-American Bitch	1.And I am built like a mother and a total machine	✓																	
		2.Coca-Cola bottles that I only use to curl my hair		✓																
		3.I've got sun in my motherfucking pocket				✓														
		4.Forgive and I											✓							
2	Bad Idea, Right?	1.Can't hear my thoughts																	✓	
		3.Vampire																		
		1.Six months of torture you sold as some forbidden paradise																	✓	
3	Vampire	2.Bleedin' me dry like a goddamn vampire																	✓	
		3.As you snuck																✓		
		forget																		
		5.I don't get angry when I'm pissed																	✓	
		6.With perfect all american lips and perfect all american hips																	✓	

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

15	Epitet	0	0%
16	Antonomasia	0	0%
Total		36	100%



Gambar 2. Diagram Chart Pie Hasil Analisis Jenis

C. Penafsiran dan Uraian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lirik lagu dalam album Guts, penulis berfokus pada pembahasan masalah yang dijelaskan pada bab sebelumnya dan mengelompokkan penggunaan Gaya Bahasa sesuai dengan teori Keraf. Terdapat 36 lirik lagu yang menjadi acuan untuk sampel atau data. Hasil penelitian terhadap Analisis Figurative Language Pada Lirik Lagu Olivia Rodrigo Dalam Album Guts, penulis membagi 36 lirik lagu yang ditemukan kedalam 18 jenis Figurative Language atau Gaya Bahasa. Diantaranya yaitu; Simile sebanyak 9 data atau 25%, Metafora sebanyak 8 data atau 22%, Personifikasi sebanyak 6 data atau 16%, Sinekdoke sebanyak 2 data atau 5%, Ironi sebanyak 2 data atau 5%, Alegori sebanyak 1 data atau 3%, Alusi sebanyak 1 data atau 3%, Eponim sebanyak 1 data atau 3%, Metonimia

sebanyak 1 data atau 3%, Hipalase sebanyak 1 data atau 3%, Satire sebanyak 1 data atau 3%, Inuendo sebanyak 1 data atau 3%, Antifrasis sebanyak 1 data atau 3%, Paronomasia sebanyak 1 data atau 3%, Epitet dan Antonomasia sebanyak 0 data atau 0%.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Figurative Language atau Gaya Bahasa Simile memiliki persentase tertinggi lalu diikuti dengan Gaya Bahasa Metafora, Personifikasi, Sinekdoke, Ironi, Alegori, Alusi, Eponim, Metonimia, Hipalase, Satire, Inuendo, Antifrasis, Paronomasia, Epitet dan Antomasia persentase terendah.

SIMPULAN

Simpulan

Hasil akhir dari Analisis Figurative Language Pada Lirik Lagu Olivia Rodrigo Dalam Album Guts ini diketahui karena lagu-lagu yang ada dalam album ini banyak menggunakan kalimat atau pernyataan yang bersifat perumpamaan atau terdapat kata kata perbandingan yaitu seperti, bagai, semisal, sebagai dan lainnya untuk membandingkan objek tertentu secara eksplisit dan memiliki tujuan tertentu.

Saran

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat serta dapat menjadi arahan untuk orang lain yang sedang melakukan penelitian tentang majas atau gaya bahasa atau bahasa kiasan pada karya sastra lainnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan wacana bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Indraprasta PGRI maupun universitas lain. Juga, bagi para pendengar lagu sebaiknya saat mendengarkan lagu, bukan hanya mendengarkan saja namun juga dapat mencermati lirik-lirik terkandung dari segi gaya bahasa maupun segi yang lainnya. Penikmat lagu juga dapat memahami makna atau maksud yang sebenarnya ingin disampaikan oleh penulis lagu agar dapat memahami pesan dan perasaan yang ingin dituangkan oleh penulis dengan baik.

- 3) Penulis juga ingin menyampaikan saran kepada seluruh pembaca, baik dari kalangan mahasiswa, calon peneliti atau pengajar bahasa atau sastra untuk mengambil nilai-nilai positif yang terdapat dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). *Gaya Bahasa Menulis Puisi Bebas*.
- Ayu, D. M. I., Widyawati, W. Y., & Puspitasari, T. (2022). *Gaya bahasa dalam album*
- Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Febrianto, R. (2016). Analisis makna dan fungsi lagu pada kesenian. 21. https://eprints.uny.ac.id/44224/1/SKRIPSI_RENDY_FEBRIANTO_12208241043.pdf . diunduh pada tanggal 01 Februari 2020.
- For More Than A Feeling karya Jeremy Passion. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 335–346.
- Hadi, S. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasaran Penjasorkes di SD Negeri Kota*
- Ii, B. A. B., & Relevan, A. P. (2013). *Analisis Gaya Bahasa...*, Aulina Oktaviani, FKIP UMP, 2021 6. 1, 6–52.
- Iii, B. A. B., Penelitian, A. D., & Penelitian, P. (2019). 29 PGSD UPI Kampus Serang. 29–31.

**PROSIDING – DISEMINASI NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT VI
e-ISSN: 3063-4091**

- Jelita, M. H. (2021). Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Karya Feliks Edon “Dalam Album Rame Raes”(Kajian Stilistika). <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2634>
- Keraf, Gorys. (2009). Diksi dan Gaya Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirul Anwar, M., & Anwar, M. S. (2021). Gaya Bahasa Kiasan Dalam Lirik Lagu Band “Efek Rumah Kaca” Album “Efek Rumah Kaca, Kamar Gelap, Sinestesia”. Buana Bastra, 6(1), 47–51. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol6.no1.a359>.
- Kristiyanti, T. J. (2003). Analisis Gaya Bahasa dalam karya seni. Jurnal Bahasa, 1, 6–20. <https://repository.ump.ac.id/5492/>
- Lalanissa, A. . (2017). Gaya Bahasa Kiasan dalam Kumpulan Cerpen Juragan Haji dan Kelaykan di SMA. Jurnal Kata (Bahasa Sastra, Dan Pembelajarannya), 5(1), 2. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/kata/index>
- Mahendra, K. A. T., Wayan Suastini, N., & Dian Puspita Candra, K. (2023). The Analysis of Figurative Language Used in The Song Lyrics of Adele’s Album “30.” ELYSIAN JOURNAL English Literature, Linguistics and Translation Studies, 3(1), 64–73.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Kampret Journal, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Malla Avila, D. E. (2022). No Titleהַיְנִיעָה דַּגְנָל תַּמְאֵבֶשׁ הַמ תַּא תּוֹאֲרֵל הַשֶּׁק יִכְהּ. 8.5.2017, 2003–2005.
- Musik, S. A., & Musikalitas, D. A. N. (2009). Jbptunikompp-Gdl-Rbagussatr-22929-7-Unikom_5-I. 20–36.
- Pratiwi, A. T. (2018). Jenis dan fungsi gaya bahasa kiasan pada lirik lagu band Naif dan Payung Teduh. Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS, 12(2), 107–117.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif, 17, 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 14-15
- Tarigan. (2017). Jenis Dan Fungsi Gaya Bahasa. 8–27.
- Zain, M. (2013). An Analysis Of Figurative Language In The Song Lyrics Submitted to the English Eductaion Department of Tarbiyah Faculty of Syekh Nurjati State Institute for Islamic studies in Partial Fulfillment of the.